

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, F., Amelia, I., & Shiddiq, U. (2022). *Implementasi Voice Recognition Berbasis Machine Learning*. 11(1), 24–29.
- Aldin, N. B., & Aldin, S. S. A. B. (2022). Accuracy Comparison of Different Batch Size for a Supervised Machine Learning Task with Image Classification. *2022 9th International Conference on Electrical and Electronics Engineering, ICEEE 2022*, 316–319. <https://doi.org/10.1109/ICEEE55327.2022.9772551>
- Ali, A., & Renals, S. (2018). Word error rate estimation for speech recognition: Ewer. *ACL 2018 - 56th Annual Meeting of the Association for Computational Linguistics, Proceedings of the Conference (Long Papers)*, 2(2014), 20–24. <https://doi.org/10.18653/v1/p18-2004>
- Anonim. (2022). *YOUTUBE USER STATISTIC* 2022. <https://www.globalmediainsight.com/blog/youtube-users-statistics/>
- Baeldung. (2023a). *Training and Validation Loss in Deep Learning*. <https://www.baeldung.com/cs/training-validation-loss-deep-learning>
- Baeldung. (2023b). *What Is a Learning Curve in Machine Learning?* <https://www.baeldung.com/cs/learning-curve-ml>
- Dang, N. C., Moreno-García, M. N., & Prieta, F. D. la. (2020). A Survey of Sentiment Analysis Based on Deep Learning. *International Journal of Computer and Information Engineering*, 14(12), 473–485.
- Fadilah, N., & Priyanta, S. (2022). Automatic Essay Scoring Using Data Augmentation in Bahasa Indonesia. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 16(4), 401. <https://doi.org/10.22146/ijccs.76396>
- Grandini, M., Bagli, E., & Visani, G. (2020). *Metrics for Multi-Class Classification: an Overview*. 1–17. <http://arxiv.org/abs/2008.05756>
- Haghighi, S., Jasemi, M., Hessabi, S., & Zolanvari, A. (2018). PyCM: Multiclass confusion matrix library in Python. *Journal of Open Source Software*, 3(25), 729. <https://doi.org/10.21105/joss.00729>
- Herlinawati, N., Yuliani, Y., Faizah, S., & Gata, W. (2020). *ANALISIS SENTIMEN ZOOM CLOUD MEETINGS DI PLAY STORE MENGGUNAKAN NAÏVE BAYES DAN SUPPORT VECTOR MACHINE*. 5(2), 293–298.
- Irwansyah Saputra, D. A. K. (2022). *Machine Learning untuk Pemula*. Informatika Bandung.
- Jemadu, L., & Prastya, D. (2022). *Jumlah Pengguna Media Sosial Indonesia Capai 191,4 Juta per 2022*. <https://www.suara.com/tekno/2022/02/23/191809/jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-capai-1914-juta-per-2022>
- Li, Y. (2023). *Deep Learning Based Sentiment Analysis*. January.
- Devlin, J., Chang, M. C., Lee, K., & Toutanova, L. (2018). *BERT: Pre-training of Deep Recurrent Transformers for Language Understanding*. Mlm.
- Wang, Y., & Baldwin, T. (2020). *IndoLEM and IndoBERT: A Benchmark Dataset*



and Pre-trained Language Model for Indonesian NLP. 757–770.

- Kumar, A., & Mittal, V. (2019). Speech recognition: A complete perspective. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(6), 78–83.
- Liu, B., Shen, W., Li, P., & Zhu, X. (2019). Accelerate Mini-batch Machine Learning Training with Dynamic Batch Size Fitting. *Proceedings of the International Joint Conference on Neural Networks, 2019-July(July)*, 1–8. <https://doi.org/10.1109/IJCNN.2019.8851944>
- Mahmudan, A. (2022). *Pengguna Youtube Indonesia Terbesar Ketiga di Dunia pada 2022*. <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-youtube-indonesia-terbesar-ketiga-di-dunia-pada-2022>
- Normawati, D., & Prayogi, S. A. (2021). Implementasi Naïve Bayes Classifier Dan Confusion Matrix Pada Analisis Sentimen Berbasis Teks Pada Twitter. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 5(2), 697–711.
- Nugroho, K. S., Sukmadewa, A. Y., Wuswilahaken Dw, H., Bachtar, F. A., & Yudistira, N. (2021). BERT Fine-Tuning for Sentiment Analysis on Indonesian Mobile Apps Reviews. *ACM International Conference Proceeding Series*, 258–264. <https://doi.org/10.1145/3479645.3479679>
- Sariwening, S. L. (2020). *IndoBERT: Transformer-based Model for Indonesian Language Understanding*. 433796.
- Shorten, C., Khoshgoftaar, T. M., & Furht, B. (2021). Text Data Augmentation for Deep Learning. In *Journal of Big Data* (Vol. 8, Issue 1). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1186/s40537-021-00492-0>
- Vaswani, A. (2017). *Attention Is All You Need*. *Nips*.
- Vlastimil Martinek. (2020). *Cross-entropy for classification*. <https://towardsdatascience.com/cross-entropy-for-classification-d98e7f974451>
- Wahyudi, R., Handoko, H., & Pasaribu, S. (2015). *Perancangan Aplikasi Quiz Menggunakan Metode Pengacakan Linear Congruential Generator (LCG) Berbasis Android*. 1(1), 17–26.
- Wijayanti, R. I. (2022). *Penghasilan David GadgetIn dari YouTube, Tembus Miliaran Rupiah Per Bulannya*. <https://www.idxchannel.com/inspirator/penghasilan-david-gadgetin-dari-youtube-tembus-miliaran-rupiah-per-bulannya>



Lampiran 1 Perbandingan *transcript* antara *SpeechRecognition* and *Youtube*

 = *substitution*

 = *deletion*

 = *insertion*

Original (Listening) Transcript

Halo guys, David disini dan ini adalah Samsung Galaxy A73 5G. Seperti biasa, Samsung Galaxy A7 sekian itu pasti kita bahasnya agak terakhir ya, abis Galaxy A3 sekian, sama A5 sekian. Soalnya kalau diliat dari harganya, Galaxy A73 ini memang selalu ditargetin buat kita-kita yang dalam tanda kutip itu punya duit lebih. Selalu jadi... tukang godain orang lah yang lah sebenarnya sih udah cocok sama Galaxy A5, tapi masih dipepet terus, "yakin nih, nggak mau nambah buat Galaxy A7? Ini seri A terbaik lho, tanggung. Apalagi pakenya buat jangka panjang kan?" Jadi sekalian lah, itu bahasanya tuh bahaya banget, sekalian. Biasanya saya sendiri bakal tetep rekomenin ambil yang A5 aja, karena udah paling value. Tapi tahun ini ceritanya agak beda. Kali ini, dengan nambah sekitar sejutaan sampai 1 setengah juta dari A53, kita bakal dapetin HP yang upgradenya lumayan berasa. Terutama di bagian mesinnya. Soalnya Galaxy A73 ini pake Snapdragon 778G bos, chipset yang buat saya jauh lebih enak daripada Exynos di Galaxy A53, mau dari performanya, efisiensinya, processing kameranya, kemana-mana Snapdragon 778G lebih oke. Jadi cukup satu faktor itu aja sih, udah bikin A73 ini jadi berasa ada loncatan dari A53, bukan sekedar lebih gede atau resolusi kamera lebih dari A53, ini ada yang lebih lagi, pas saya pakai mainpun misalnya yang enteng-enteng MLBB, kita langsung ngerasain settingan grafisnya kualitasnya bisa lebih tinggi, di frame rate yang bisa 120Hz loh, ini maksimalin layar 120Hznya banget. Ini nikmat sih, kalau misalnya anda pikir 60Hz itu udah yang paling mulus, cobain yang 120Hz ini joss! Terus kalau buat main PUBGM, kita juga bisa main di settingan smooth extreme, 60 fps udah kebuka karena 778G ini memang udah pengalaman banget lah udah efisien dan performanya pun super stabil, HPnya nggak panas. Buat main Genshin, kita bisa dapetin frame rate rata rata di 40 fps, ini setting medium ya. Pas scene berat dia turun ke 30an, tapi jarang bisa turun ke bawah 30. Terus yang nggak kalah penting, suhu dari A73 nya juga adem. Ini sekali lagi saya ulangin, adem. Bagian paling panas cuma 39 derajat aja di layar, sementara bagian belakang cuma 35 derajat. Sekali lagi Snapdragon 778G bikin kita senyum, makanya pas Samsung A53 kemaren nggak pake, saya kayak agak sayang aja gitu. Untung bisa diimpasin sama A73. Oh iya. Buat RAMnya sendiri, HP ini punya kapasitas 8GB ya, yang bisa ditambah secara virtual pake fitur RAM plus, sampe ekstra 8GB lagi. Jadi 8+8. Sementara buat memori internalnya, A73 juga udah gede di 256GB. Variannya cuma satu ini aja, ga ada yang 128GB. Selain mesin yang lebih kenceng, ya Galaxy A73 ini masih punya bagian lain yang lebih-lebih ya, ya klasik lah misalnya ukurannya yang lebih bongsor, kayak biasanya, tapi entah semua orang bakal cocok atau nggak soal ini. Kan dia tuh lebih menuhin tangan, karena ukuran layarnya pun lebih luas ini 6.7 inci loh. Nonton jadi lebih puas, main game jadi lebih lega, ngetik jadi lebih gesit, main sosmed jadi lebih julid... Yah lebih lah, panelnya pun cakep, super AMOLED, resolusi Full HD+, dan refresh ratenya 120Hz tadi yang ngebut., mungkin buat sebagian orang, justru faktor ukuran ini yang bikin dia milih A7 dari pada A5, bukan chipsetnya. Kalau soal power mah yaudalah, nggak terlalu berasa lah. Ya konsumen kayak gitu pasti banyak. Kalau misalnya anda ragu, A73 ini kegedean atau nggak, bisa main ke toko offline aja buat fitting ke tangan. Soalnya ga cuma baju yang harus fitting. Kalau cuma mentingin tampangnya sih, bisa liat di video ini ya, atau dari video seri A lain. Soalnya ya sama-sama aja, khas Galaxy Seri A lah. Warnanya pastel-pastel gitu, pastel? Pastel-pastel? Pastel Pastel gitu yang nggak terlalu ngejreng, kayak tren warna zaman sekarang. Walaupun bahan body-nya ini kebuat dari plastik, tapi feelnya tetep berasa mewah sih teksturnya halus dan agak licin. Buat varian warna yang lagi kita bahas sekarang, namanya Mint, ada juga varian lain yang namanya Awesome Gray dan Awesome White. Di



sebelah kanan HP ini, kita bakal nemuin tombol power dan volume, di atas ada SIM tray hybrid dan mikrofon, di kiri dia nggak ada apa apa, polos aja, dan di bawah ada mikrofon, port USB type C, dan speaker. Sayangnya disini ada bagian kosong, yang nggak ada headphone jack. Cuma kabar bagus, ya speaker di HP ini udah pake sistem stereo ya, satu di bawah sini yang tadi, sama earpiece di sudut atas sini, biar suaranya lebih joss dan memang lebih enak. Ada software Dolby Atmos juga biar suaranya lebih hidup. Kalau NFC, tentu aja HP ini udah punya, 7 jutaan bos! Dan nggak kalah penting, yang selalu jadi andalan Samsung A5 dan A7, Galaxy A73 ini juga tetep punya sertifikasi IP67, yang artinya dia udah tahan debu dan aman kalau keceplung ke dalam air sedalam 1 meter selama 30 menit. Fitur fitur kayak gini udah berasa mepet flagship ya. Sesuai harganya, udah mepet keatas juga. Kurangnya cuman satu aja, dia belum support wireless charging. Kalau ada, mungkin dia bisa ngegocek orang yah kalau dia ini udah flagship. Taruh gitu kan, ngecharge woaah flagship ya? Ya bukan, tanggung. Pas liat kotaknya pun udah berasa flagship, tipis tipis gini, soalnya sama kayak Galaxy S22, S berapa gitu, A73 juga nggak ngasih kita kepala charger di paket penjualan. Cukup tau aja. Ya saya udah capek sih ngoceh soal ini. Huhhhh Kapasitas baterenya sendiri tentu jadi yang paling gede di antara seri A lain ya, udah 5000 mAh, sama udah support SuperFast Charging 25 Watt. Tapi lagi lagi, harus diinget kalau chargernya kita harus beli sendiri. Pas saya coba tes pake charger third party yang 65 Watt, pake kabel Type C to Type C, jadi lumayan maksimal lah ya. setengah jam baterenya udah keisi 45%. Kalau penuh dia 1 jam 20 menit. Lumayan sesuai sama kecepatannya yang 25 Watt. Sementara buat daya tahan baterenya sendiri cakep, main Genshin setting lowest, ini biar hemat baterai, setengah jam dia cuma kemakan 9%. TikTokan sejam dia 5% aja. Kapasitas gedanya berasa. Sementara buat kameranya, resolusinya juga dibikin lebih gede dari yang lain. Kamera utamanya 108MP, ada OISnya juga. Lensa utamanya ini udah ditemenin kamera ultrawide 12MP, kamera makro 5MP, dan kamera portrait 5MP, kamera depannya sendiri 32MP. Buat hasil fotonya, saya suka. Pas lagi motret outdoor, yang banyak cahaya warnanya enak, kontrasnya pas, detil dapet, dynamic range luas, nggak ada yang kurang sih, HP 7 jutaan sekarang memang wajib bagus kalau motret kayak gini. Kalau indoor pun sama bagus, untungnya. Detil masih bisa dijaga dan warnanya juga enak diliat. Dan buat foto low light, fotonya masih keliatan lumayan terang dan tetep tajem juga. OISnya ini bener-bener berfaedah sih biar gambar lebih stabil, sip. Buat perekaman kamera depan, dia bisa di resolusi 4K ya ini saya lagi ngerekam di resolusi 4K 30 fps. Jadi kalau Samsung, ya ini lagi-lagi mepet flagship sih si 73 ini. Soalnya ini fitur yang lumayan khas yang ada di flagshipnya Samsung, kamera depannya cakep buat ngerekam, suaranya juga oke. Kesimpulan saya buat Samsung Galaxy A73 5G, kalau punya duit lebih, worth it sih buat nambah dari Galaxy A53, bahkan dari Galaxy A52s yang waktu itu juara di video rekomendasi. Yang harganya 6 jutaan, nambah sejutaan rasanya masih sesuai juga buat dapetin ini. Performa gamingnya bener bener oke, kenceng plus adem, rasanya bikin betah, daya tahan batere gedanya cakep, tapi charging maksimal 25 Watt sih ini ga bisa dibilang kenceng. Layarnya andalan Samsung pake AMOLED 120Hz, desain khas, enak diliat, enak dipegang, fiturnya banyak, kamera cakep ada OIS. Mungkin kalau kita liatnya kebalik ya, bukan bandingin sama yang bawah, tapi sama yang atas. Galaxy A73 5G ini juga bisa jadi alternatif buat HP flagship. Kalau misalnya anda nggak pengen keluar duit banyak gitu kan buat flagship yang 15 juta, Galaxy A73 ini udah cukup banget buat menuntun banyak keperluan, sekitar 80-90% lah all rounder istilahnya. Demikian review

GadgetIn buat Samsung Galaxy A73 5G! like kalau anda suka dengan video ini, dislike kalau nggak suka, dan kita ketemu lagi di video selanjutnya.



SpeechRecognition Transcript

Halo guys David sini dan ini adalah Samsung Galaxy a73 5g seperti biasa Samsung Galaxy A7 sekian itu pasti kita **bassnya** agak terakhir ya habis Galaxy A3 sekian sama A5 sekian Soalnya kalau dilihat dari harganya Galaxy a73 ini memang selalu ditargetin buat kita-kita yang dalam tanda kutip itu punya duit lebih selalu jadi tukang **Goten** orang lah yang sebenarnya sih udah cocok sama Galaxy A5 tapi masih di pepet terus, **yakin nih** nggak mau nambah buat Galaxy A7 ini **saria** terbaik lo tanggung apalagi pakainya buat jangka panjang kan jadi sekalian **lah, no bahasanya tuh** bahaya banget sekalian biasanya saya sendiri bakal tetap rekomenin ambil yang A5 aja karena udah paling value tapi tahun ini ceritanya agak beda kali ini dengan nambah sekitar sejutaan sampai satu setengah juta dari **A5** kita bakal **Dapet** HP yang upgrade-nya lumayan berasa terutama di bagian mesinnya soalnya Galaxy a73 **ini** Pake Snapdragon 778g Bos chipset yang buat saya **jol** lebih enak daripada exynos di Galaxy **A5** mau dari performanya efisiensinya Processing kameranya ke mana-mana Snapdragon 778g lebih Oke jadi cukup satu faktor itu aja sih udah bikin a73 **ini** jadi Berasa ada loncatan dari a53 bukan sekedar lebih gede atau resolusi kameranya lebih dari a53 ini ada yang lebih lagi pas saya pakai main pun misalnya yang enteng-enteng yang mlbb kita langsung **ngerasa** settingan grafisnya kualitasnya bisa lebih tinggi di frame rate yang bisa 120 hz ini maksimalin **lap** 120 **harusnya** banget ini nikmat sih kalau misalnya Anda pikir 60hz itu udah yang paling mulus cobain yang 120hz ini jos Terus kalau buat main pubgm Kita juga bisa main di settingan smooth Extreme 60 FPS sudah kebuka karena 778G **gini** Memang udah pengalaman banget lah udah efisien dan performanya pun super stabil hp-nya nggak panas buat main genshin kita bisa dapat frame rate rata-rata di 40 FPS Ini setting medium ya pas **Sin** berat Dia turun ke-30-an tapi jarang bisa turun ke bawah 30 terus yang nggak kalah penting suhu dari a73-nya juga adem ini sekali lagi saya ulangi adem bagian paling panas cuma 39 derajat aja di layar sementara bagian belakang Cuma 35 aja sekali lagi Snapdragon 778 G bikin kita senyum makanya pas Samsung a53 kemarin nggak pakai saya kayak agak sayang aja gitu untung bisa dimpasin sama A73 Oh ya buat ram-nya sendiri HP ini punya kapasitas 8 Giga ya Yang bisa ditambah secara virtual pakai fitur **amplas** sampai extra 8 Giga lagi jadi 8 + 8 sementara buat memori internalnya a73 juga udah gede di 256 Giga variannya cuma satu ini aja nggak ada yang 128 selain mesin yang lebih kencang ya Galaxy a73 ini masih punya bagian lainnya yang lebih-lebih ya ya klasik lah misalnya ukuran yang lebih bongsor kayak biasanya tapi entah semua orang bakal cocok atau enggak soal ini kan dia itu lebih menuhin tangan karena ukuran layarnya pun lebih luas ini 6,7 inci loh nonton jadi lebih puas main game jadi lebih lega ngetik jadi lebih Gesit main sosmed jadi lebih Julit ya lebih lah panelnya pun cakep Super AMOLED resolusi full HD plus dan Refresh rate-nya 120 hz tadi yang ngebut mungkin buat sebagian orang justru faktor ukuran ini yang bikin dia milih A7 daripada A5 bukan chipsetnya kalau soal power Mah Ya udahlah nggak terlalu berasa lah ya konsumen kayak gitu pasti banyak kalau misalnya Anda ragu a73 ini kegedean atau enggak bisa main ke toko offline aja buat fitting ke tangan soalnya kan nggak cuma baju yang harus **fitting** kalau cuma mentingin tampangnya sih bisa lihat di video ini ya atau dari video seri A **LINE** soalnya Ya sama-sama aja **kasih** Galaxy Serie A lah warnanya **pastal-pastol** gitu **pasal Pastel-pastel Pastel Pastel gitu** yang nggak terlalu ngejreng kayak tren warna zaman sekarang walaupun bahan bodynya ini **terbuat** dari plastik tapi feel-nya tetap berasa mewah ya teksturnya halus dan agak licin buat varian warna yang lagi kita bahas sekarang namanya **osemin** ada juga varian lain yang namanya awesome Grey dan **alsom** white di sebelah kanan HP ini kita bakal nemuin tombol power dan volume di atas ada SIM tray Hybrid dan Microphone di kiri dia nggak



ada apa-apa polosan aja dan di bawah ada microphone ada port USB type C dan speaker sayangnya di sini ada bagian kosong yang nggak ada headphone jack-nya cuma kabar bagusya ya speaker di HP ini udah pakai sistem sendiri ya satu yang di bawah sini yang tadi sama **irvis** di sudut atas ini biar suaranya lebih Jos dan memang lebih enak ada software Dolby atmos juga Biar suaranya lebih hidup kalau NFC **tentu aja HP** ini udah punya 7 jutaan bos dan nggak kalah penting yang selalu jadi andalan Samsung A5 dan A7 Galaxy a73 ini juga tetap punya sertifikasi ip67 yang artinya dia udah tahan debu dan aman kalau kecemplung ke dalam air sedalam 1 meter selama 30 menit fitur-fitur kayak gini **udah** berasa mepet flagship ya sesuai harganya udah mepet ke atas **juga** kurangnya cuma satu aja dia belum support wireless charging kalau ada mungkin dia bisa ngegocek orang ya kalau dia ini udah flagship **separuh** gitu kan ngecas **woah** flagship ya ya **bukan** tanggung Pas lihat kotaknya pun udah berasa flagship tipis-tipis gini soalnya sama kayak Galaxy s22 S berapa gitu a73 juga nggak ngasih kita kepala charger di paket penjualan cukup **lau aja** ya saya udah capek sih **mau saya** soal **in** kapasitas baterainya sendiri tentu jadi yang paling gede di antara Seri A **Line** ya udah 5000 mah sama udah support super fast charging 25 watt tapi lagi-lagi harus diingat kalau chargernya kita harus beli sendiri Pas saya coba tes pakai charger **terparty** yang 65 **wa** pakai kabel **Pepsi itu** type C jadi lumayan maksimal ya setengah jam baterainya keisi 45% kalau penuh dia 1 jam 20 menit lumayan sesuai sama kecepatannya yang 25 **watt** sementara buat daya tahan baterainya sendiri cakep main genshin setting lowest ini biar hemat baterai setengah jam dia cuma kemakan 9% tiktokan sejam dia 5% aja kapasitas gedanya berasa sementara buat kameranya resolusinya juga dibikin lebih gede dari yang lain kamera utamanya 108 MP ada **os-nya** juga lensa utamanya ini udah ditemenin kamera ultrawide 12 megapixel kamera makro 5 MP dan kamera portrait 5 MP kamera depannya sendiri 32 megapixel buat hasil fotonya Saya suka pas lagi motret outdoor yang banyak cahaya warnanya enak kontrasnya pas detail dapet dan **mikirin** **seluas** nggak ada yang kurang sih HP 7 jutaan sekarang memang wajib bagus kalau motret kayak gini kalau indoor pun sama bagusya untungya detail masih bisa dijaga dan warnanya juga enak dilihat dan buat foto low light fotonya Masih kelihatan lumayan terang dan tetap tajam juga **voice**-nya ini benar-benar berfaedah sih biar gambar lebih stabil **sip** buat perekaman kamera depan dia bisa di resolusi 4K ya ini saya lagi ngerekam di resolusi 4K 30 fps jadi Kalau Samsung **Heni laki-laki** **mepet flagship** **sih si** 73 ini soalnya ini fitur yang lumayan khas yang ada di **flek** **samsung** kamera **depannya cakep buat ngerekam** suaranya **juga oke** Kesimpulan saya buat Samsung Galaxy a73 5g kalau punya duit lebih worth it sih buat nambah dari Galaxy **A5** bahkan dari Galaxy a52s yang waktu itu juara di video rekomendasi yang harganya 6 jutaan nambah **seju** rasanya masih sesuai juga buat dapetin ini performa gamingnya benar-benar Oke kenceng plus adem rasanya bikin betahlah daya tahan baterai gedanya cakep tapi charging-nya maksimal di 25 watt ini nggak bisa dibilang kenceng layarnya andalan Samsung pakai AMOLED 120hz desain khas enak dilihat enak dipegang Fiturnya banyak kamera cakep ada ois mungkin kalau kita lihatnya kebalik ya bukan bandingin sama yang bawah tapi sama yang atas Galaxy a73 5g ini juga bisa jadi alternatif buat HP flagship kalau misalnya Anda nggak pengen keluar duit banyak gitu kan buat flagship yang 15 **juta** Galaxy a73 ini udah cukup banget buat menuhin banyak keperluan sekitar 80% 90% lah all rounder istilahnya demikian review gadgetin buat Samsung Galaxy a73 5G like Kalau Anda suka dan **si Deni** **video ini** dislike Kalau nggak suka dan kita ketemu lagi di video selanjutnya.



Youtube Transcript

Halo guys, David disini dan ini adalah Samsung Galaxy A73 5G. Seperti biasa, Samsung Galaxy A7 sekian itu pasti kita bahasnya agak terakhir ya, abis Galaxy A3 sekian, sama A5 sekian. Soalnya kalau diliat dari harganya, Galaxy A73 ini memang selalu ditargetin buat kita-kita yang dalam tanda kutip itu punya duit lebih. Selalu jadi... tukang godain orang lah yang sebenarnya sih udah cocok sama Galaxy A5, tapi masih dipepet terus, "yakin nih, nggak mau nambah buat Galaxy A7? Ini seri A terbaik lho, tanggung. Apalagi pakenya buat jangka panjang kan?" Jadi sekalian lah, itu bahasanya tuh bahaya banget, sekalian. Biasanya saya sendiri bakal tetep rekomenin buat ambil yang A5 aja, karena udah paling value. Tapi tahun ini ceritanya agak beda. Kali ini, dengan nambah sekitar sejutaan sampai 1 setengah jutaan dari A53, kita bakal dapetin HP yang upgradenya lumayan berasa. Terutama di bagian mesinnya. Soalnya Galaxy A73 ini pake Snapdragon 778G bos, chipset yang buat saya jauh lebih enak daripada Exynos di Galaxy A53, mau dari performanya, efisiensinya, processing kameranya, kemana-mana Snapdragon 778G lebih oke. Jadi cukup satu faktor itu aja sih, udah bikin A73 ini jadi berasa ada loncatan dari A53, bukan sekedar lebih gede atau resolusi kamera lebih dari A53, ini ada yang lebih lagi, pas saya pakai mainpun misalnya yang enteng-enteng MLBB, kita langsung ngerasain settingan grafisnya yang kualitasnya bisa lebih tinggi, di frame rate yang bisa 120Hz loh, ini maksimalin layar 120Hznya banget. Ini nikmat sih, kalau misalnya anda pikir 60Hz itu udah yang paling mulus, cobain deh yang 120Hz ini joss! Terus kalau buat main PUBGM, kita juga bisa main di settingan smooth extreme, 60 fps udah kebuka karena 778G ini memang udah pengalaman banget lah udah efisien dan performanya pun super stabil, HPnya nggak panas. Buat main Genshin pun, kita bisa dapetin frame rate rata rata di 40 fps, ini setting medium ya. Pas scene berat dia turun ke 30an, tapi jarang bisa turun ke bawah 30. Terus yang nggak kalah penting, suhu dari A73 nya juga adem. Ini sekali lagi saya ulangin, adem. Bagian paling panas cuma 39 derajat aja di layar, sementara bagian belakang cuma sekitar 35 derajat aja. Sekali lagi Snapdragon 778G bikin kita senyum, makanya pas Samsung A53 kemaren nggak pake, saya kayak agak sayang aja gitu. Untung bisa diimpasin sama A73. Oh iya. Buat RAMnya sendiri, HP ini punya kapasitas 8GB ya, yang bisa ditambah secara virtual pake fitur RAM plus, sampe ekstra 8GB lagi. Jadi 8+8. Sementara buat memori internalnya, A73 juga udah gede di 256GB. Variannya cuma satu ini aja, ga ada yang 128GB. Selain mesin yang lebih kenceng, ya Galaxy A73 ini masih punya bagian lain yang lebih-lebih ya, ya klasik lah misalnya ukurannya yang lebih bongor, kayak biasanya, tapi entah semua orang bakal cocok atau nggak soal ini. Kan dia tuh lebih menuhin tangan, karena ukuran layarnya pun lebih luas ini 6.7 inci loh. Nonton jadi lebih puas, main game jadi lebih lega, ngetik jadi lebih gesit, main sosmed jadi lebih julid... Yah lebih lah, panelnya pun cakep, super AMOLED, resolusi Full HD+, dan refresh ratenya 120Hz tadi yang ngebut., mungkin buat sebagian orang, justru faktor ukuran ini yang bikin dia milih A7 dari pada A5, bukan chipsetnya. Kalau soal power mah yaudalah, nggak terlalu berasa lah. Ya konsumen kayak gitu pasti banyak. Kalau misalnya anda ragu, A73 ini kegedean atau nggak, bisa main ke toko offline aja buat fitting ke tangan. Soalnya ga cuma baju yang harus fitting. Kalau cuma mentingin tampangnya sih, bisa liat di video ini ya, atau dari video seri A lain. Soalnya ya sama-sama aja, khas Galaxy Seri A lah. Warnanya pastel-pastel gitu, pastel? Pastel-pastel? Pastel Pastel gitu yang nggak terlalu ngejreng, kayak tren warna zaman sekarang. Walaupun bahan bodi belakangnya ini kebuat dari plastik, tapi feelnya bisa tetep berasa mewah sih, teksturnya halus gitu dan agak licin. Buat varian warna yang lagi kita bahas sekarang, namanya Awesome Mint, ada juga varian lain yang namanya Awesome Gray



dan Awesome White. Di sebelah kanan HP ini, kita bakal nemuin tombol power dan volume, di atas ada SIM tray hybrid dan mikrofon, di kiri **dia** nggak ada apa apa, polos aja, dan di bawah ada mikrofon, port USB type C, dan speaker. Sayangnya disini ada bagian kosong, yang nggak ada headphone jack. Cuma kabar bagusnya, ya speaker di HP ini udah pake sistem stereo ya, satu di bawah sini yang tadi, sama earpiece di sudut atas sini, biar suaranya lebih joss dan memang lebih enak. Ada software Dolby Atmos juga biar suaranya lebih hidup. Kalau NFC, tentu **aja** HP ini udah punya, 7 jutaan bos! Dan **yang** nggak kalah penting, yang selalu jadi andalan Samsung A5 dan A7, Galaxy A73 ini juga tetep punya sertifikasi IP67, yang artinya dia udah tahan debu dan aman kalau kecemplung ke dalam air sedalem 1 meter selama 30 menit. Fitur fitur kayak gini udah berasa mepet flagship **sih**. Sesuai harganya, udah mepet keatas juga. Kurangnya cuman satu aja, dia belum support wireless charging. Kalau ada, mungkin **dia** bisa ngegocek orang **yah** kalau dia ini udah flagship. Taruh gitu kan, ngecharge woah flagship ya? Ya bukan, tanggung. Pas liat kotaknya pun udah berasa flagship **ya**, tipis tipis gini, soalnya sama kayak Galaxy S22, S berapa gitu. **Galaxy** A73 juga nggak ngasih kita kepala charger di paket penjualan. Cukup tau aja **lah**. Ya saya udah capek sih ngoceh soal ini. Huhhh Kapasitas baterenya sendiri tentu jadi yang paling gede di antara seri A lain ya, udah 5000 mAh, sama udah support SuperFast Charging 25 Watt. Tapi lagi lagi, harus diinget kalau chargernya kita **harus** beli sendiri. Pas saya coba tes pake charger third party **yang** 65 Watt, pake kabel Type C to Type C, jadi lumayan maksimal lah ya. **dalam** setengah jam baterenya udah keisi 45%. Kalau penuh **dia** 1 jam 20 menit. Lumayan sesuai sama kecepatannya yang 25 Watt. Sementara buat daya tahan baterenya sendiri cakep, main Genshin setting lowest, ini biar hemat baterai, setengah jam **dia** cuma kemakan 9%. TikTokan sejam dia 5% aja. Kapasitas gedanya berasa. Sementara buat kameranya, resolusinya juga dibikin lebih gede dari yang lain. Kamera utamanya 108MP, ada OISnya juga. Lensa utamanya ini udah ditemenin kamera ultrawide 12MP, kamera makro 5MP, dan kamera portrait 5MP, kamera depannya sendiri 32MP. Buat hasil fotonya, saya suka. Pas lagi motret outdoor, yang banyak cahaya warnanya enak, kontrasnya pas, detil dapet, dynamic range luas, nggak ada yang kurang sih, HP 7 jutaan sekarang memang wajib bagus kalau motret kayak gini. Kalau indoor pun sama bagus, untungnya. Detil masih bisa dijaga dan warnanya juga enak diliat. Dan buat foto low light, fotonya masih keliatan lumayan terang dan tetep tajam juga. OISnya ini bener-bener berfaedah **sih** biar gambar lebih stabil, sip. Buat perekaman kamera depan, dia bisa di resolusi 4K ya ini saya lagi ngerekam di resolusi 4K 30 fps. Jadi kalau Samsung, ya ini lagi-lagi mepet flagship sih si 73 ini. Soalnya ini fitur yang lumayan khas yang ada di flagshipnya Samsung, kamera depannya cakep buat ngerekam, suaranya juga oke. Kesimpulan saya buat Samsung Galaxy A73 5G, kalau punya duit lebih, worth it sih buat nambah dari Galaxy A53, bahkan **dar** Galaxy A52s yang waktu itu **jadi** juara di video rekomendasi. Yang harganya 6 jutaan, nambah sejutaan rasanya masih sesuai juga buat dapetin ini. Performa gamingnya bener bener oke, kenceng plus adem, rasanya bikin betah **lah**, daya tahan baterai gedanya cakep, tapi charging maksimal 25 Watt sih ini ga bisa dibilang kenceng. Layarnya andalan Samsung pake AMOLED 120Hz, desain khas, enak diliat, enak dipegang, fiturnya banyak, kamera cakep ada OIS. Mungkin kalau kita liatnya kebalik ya, bukan bandingin sama yang bawah, tapi sama yang atas. Galaxy A73 5G ini juga bisa jadi alternatif **buat** HP flagship. Kalau misalnya anda nggak pengen keluar duit banyak gitu kan buat flagship yang 15 juta, Galaxy A73 ini udah cukup banget buat menuhin banyak keperluan, sekitar 80-90% lah all rounder istilahnya. Demikian review GadgetIn buat Samsung

Galaxy A73 5G! like kalau anda suka dengan video ini, dislike kalau nggak suka, dan kita ketemu lagi di video selanjutnya.



Lampiran 2. Lembar Perbaikan Skripsi

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

**“ANALISIS SENTIMEN BERBASIS PENGENALAN
UCAPAN PADA VIDEO REVIEW PRODUK
MENGUNAKAN METODE BIDIRECTIONAL
ENCODER REPRESENTATIONS FROM
TRANSFORMERS (BERT)”**

OLEH:

**MUH. IKBAL
D121171317**

Skripsi ini telah dipertahankan pada Ujian Akhir Sarjana pada tanggal 26 Januari 2024.
Telah dilakukan perbaikan penulisan dan isi skripsi berdasarkan usulan dari penguji dan
pembimbing skripsi.

Persetujuan perbaikan oleh tim penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Ir. Indrabayu, S.T., M.T., M.Bus.Sys., IPM.ASEAN. Eng.	
Sekretaris	Anugrayani Bustamin, S.T., M.T.	
Anggota	Ir. Christoforus Yohannes, M.T.	
	Elly Warni, S.T., M.T.	

Persetujuan perbaikan oleh pembimbing:

Pembimbing	Nama	Tanda Tangan
I	Prof. Dr. Ir. Indrabayu, S.T., M.T., M.Bus.Sys., IPM.ASEAN. Eng.	
II	Anugrayani Bustamin, S.T., M.T.	

